

**PENDIDIKAN ISLAM PRANATAL DAN URGENSINYA SEBAGAI
SARANA OPTIMALISASI POTENSI ANAK SEJAK DINI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

SITI RAHMAWATI

NIM. 01410629

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rahmawati
NIM : 01410629
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 30 November 2006



Siti Rahmawati

NIM : 01410629

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Ichsan, M.Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Siti Rahmawati

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Siti Rahmawati

NIM : 01410629

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENDIDIKAN ISLAM PRANATAL DAN URGENSINYA
TERHADAP OPTIMALISASI POTENSI ANAK SEJAK DINI.**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk dapat memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum wr.wb.

Yogyakarta, 5 Desember 2006
Pembimbing

Ihms
Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP : 150256867

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Moch. Fuad
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Siti Rahmawati
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Siti Rahmawati
NIM : 01410629
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENDIDIKAN ISLAM PRANATAL DAN URGENSINYA
TERHADAP OPTIMALISASI POTENSI ANAK SEJAK DINI.**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dapat memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum wr.wb.

Yogyakarta, 15 Februari 2007
Konsultan,



Drs. Moch. Fuad
NIP : 150234516

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/21/2007

Skripsi dengan judul : **PENDIDIKAN ISLAM PRANATAL DAN URGENSINYA SEBAGAI SARANA OPTIMALISASI POTENSI ANAK SEJAK DINI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SITI RAHMAWATI

NIM : 01410629

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Selasa tanggal 6 Februari 2007 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Penguji I

Drs. Moch. Fuad
NIP. 150234516

Penguji II

Muqowim, M.Ag
NIP. 150285981

Yogyakarta, 22 Februari 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Almamaterku tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

الشقي من شقى فى بطن امه (رواء مسلم عن عبد الله ابن

مسعود)

Artinya: Anak yang celaka adalah anak yang telah mendapatkan kesengsaraan semenjak ia masih dalam kandungan ibunya.(HR. Muslim dari Abdullah ibn Mas'ud).*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Ubes Nur Islam, *Mendidik Anak dalam Kandungan :Optimalisasi Potensi Anak Sejak Dini.* (Jakarta :Gema Insani Press, 2004), hal.13.

ABSTRAK

SITI RAHMAWATI. Pendidikan Islam Pranatal dan Urgensinya terhadap Optimalisasi Potensi Anak sejak Dini. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis dan mendalam tentang pendidikan pranatal dari sudut pandang Islam serta urgensinya terhadap optimalisasi potensi anak sejak dini. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat berguna bagi para orang tua khususnya ibu dan para pembaca yang menaruh perhatian pada pendidikan anak sebagai panduan bagaimana seharusnya memperlakukan dan mendidik anak selama anak masih dalam kandungan.

Penelitian ini merupakan kajian kepustakaan (*Library research*). Pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur yang terkait dengan pendidikan paranatal. Analisis data menggunakan *deskriptif Intepretatif* adalah suatu tehnik dimana data-data yang telah terkumpul dari literatur-literatur yang terkait dengan penelitian kemudian diorganisasikan serta diklarifikasikan sesuai dengan tema masing-masing untuk dilakukan interpretasi sehingga pada akhirnya akan dapat ditarik sebuah benang merah yang merupakan kesimpulan secara *deduktif, induktif* bahkan jika perlu secara *komparatif*.

Hasil penelitian menunjukkan : (1). Pendidikan dalam perspektif Islam hendaknya diberikan sejak anak masih dalam kandungan dengan selalu memperhatikan setiap tahap perkembangan janin. Pendidikan pranatal merupakan kombinasi stimulasi dengan gerakan nyata yaitu selalu melibatkan anak dalam setiap aktivitas yang dilakukan orang tua khususnya ibu karena pada dasarnya anak pranatal proses belajarnya bersifat praverbal. (2). Tujuan pendidikan anak pranatal dalam persektif Islam begitu menyeluruh (*komprehensif*) dan *universal* ke berbagai aspek spiritual, intelektual, imajinatif, jasmaniah, ilmiah maupun bahasa. Sehingga akan mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian semua kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam. (3). Dengan pendidikan pranatal yaitu melalui stimulasi atau latihan-latihan yang diberikan orang tuanya dengan melibatkan secara langsung anak yang masih dalam kandungan memungkinkan bagi anak pranatal akan belajar suatu kata dan pengalaman sejak dini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا

رسول الله اللهم صل و سلم على محمد و على اله وصحبه اجمعين امابعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian kepustakaan tentang pendidikan Islam pranatal dan urgensinya terhadap optimalisasi potensi anak sejak dini. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd. selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. selaku penasihat akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayah dan Ibuku yang tak henti-hentinya selalu mendoakan dan memberi dorongan serta restunya sehingga ananda mampu menyelesaikan skripsi ini.

7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. amin.

Yogyakarta, 5 November 2006

Penyusun



Siti Rahmawati

NIM. 01410629



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	18
F. Sitematika Pembahasan.....	20
BAB II : PENDIDIKAN PRANATAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM.....	22
A. Makna Pendidikan Pranatal.....	22

B. Tujuan Pendidikan Pranatal.....	23
C. Kondisi Perkembangan Anak Pranatal.....	24
D. Perkembangan Psikologis Anak Pranatal.....	32
E. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Pranatal.....	36
BAB III : PENGEMBANGAN POTENSI ANAK PRANATAL.....	40
A. Materi dan Metode Pendidikan Pranatal.....	40
B. Program Pendidikan Pranatal.....	50
C. Langkah-langkah Pendidikan Pranatal.....	52
BAB IV : HUBUNGAN PENDIDIKAN PRANATAL DAN PENGEMBANGAN	
POTENSI BAHASA ANAK.....	61
A. Pengembangan Potensi Bahasa Anak.....	61
B. Urgensi Stimulasi Bahasa terhadap Optimalisasi Kecerdasan Anak	
.....	67
BAB V : PENUTUP.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran-saran.....	72
C. Kata Penutup.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Transparansi Materi.....	76
Lampiran II	: Daftar Kata Sekunder.....	82
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal.....	83
Lampiran IV	: Surat Penunjukkan Pembimbing.....	84
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	85
Lampiran VI	: Sertifikat PPL.....	86
Lampiran VII	: Sertifikat KKN.....	87
Lampiran VIII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntun dalam menjalani hidup, sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban manusia.¹

Sejalan dengan semakin pesatnya arus globalisasi dan canggihnya dunia ilmu pengetahuan dan teknologi disatu sisi memungkinkan munculnya persoalan-persoalan baru yang seringkali kita temukan pada individu dalam masyarakat. Munculnya kenakalan remaja, tawuran antar pelajar, narkoba, penyimpangan seksual, kekerasan serta berbagai bentuk penyimpangan penyakit kejiwaan, seperti stres, depresi, dan kecemasan adalah bukti yang tidak ternafikan dari adanya dampak negatif dari kemajuan peradaban manusia.

Kemudian yang perlu menjadi sebuah renungan adalah bagaimana upaya meminimalisir terjadinya dampak negatif berupa penyimpangan perilaku dan kejiwaan tersebut dengan tetap optimis menghadapi segala bentuk perubahan dan pembaharuan dalam kehidupan modern ini.

Jauh sebelumnya Islam telah memberikan jawaban atau solusi dari persoalan-persoalan tersebut yaitu sejauhmana orang tua berkomitmen, konsisten, dan bertanggung jawab dalam pendidikan anaknya sesuai tuntunan yang telah digariskan al-Qur'an dan hadits nabi Muhammad saw. Ketika orang tua telah mampu

¹ Mansur, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), hal. 1

memaksimalkan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam keluarga sedini mungkin, maka secara sadar mereka telah berperan serta dalam upaya pembebasan generasi penerus terjerumus kedalam dekadansi dan demoralisasi yang pada gilirannya nanti berakibat pada kehancuran masyarakat.

Tanggung jawab pendidikan keluarga cukup signifikan dalam pandangan Islam, sehingga dalam sebuah hadits disebutkan bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Artinya secara fisik maupun mental anak tersebut hanif, lurus, bersih dan suci serta mengakui eksistensi Allah. Namun kemudian anak tersebut dapat berubah tergantung kemana orientasi yang diupayakan orang tuanya.² Maka disinilah peran yang harus dimainkan oleh orang tua sebagai penanggung jawab lembaga pendidikan pertama dan utama dalam perjalanan kehidupan seseorang serta merupakan peletak fondasi dari watak dan pendidikan anak.³

Pada awalnya, berbagai riset yang telah dilakukan para ahli psikologi perkembangan, mengabaikan periode pranatal.⁴ Beberapa kajian yang dilakukan para ahli, memulai telaahnya dengan masa pra sekolah, pada periode selanjutnya telaah psikologi perkembangan memulai kajiannya pada masa kelahiran dan pada dekade 1940-an, para ahli menunjukkan perhatian serius pada perkembangan pranatal. Mengapa pembahasan tentang perkembangan psikologi tentang perkembangan pranatal begitu terlambat? Jawabannya tentu saja akibat dari ketidaksadaran para

² Muhammad Athiyah al-Abrasyi, *Al-Tarbiyah Al-Islamiyah*, (Kairo: Darul Qouniyah, 1964), hal. 116.

³ Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren, Pendidikan Alternatif Masa Depan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hal. 23.

⁴ Elizabeth, B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta : Erlangga, 1990), hal. 28.

psikolog tentang suatu fase kehidupan manusia yang sangat pendek dalam kandungan , baik emosi , kecerdasan , spiritualitas bahkan kondisi fisiknya.⁵

Periode anak dalam kandungan merupakan awal mula berperannya pendidikan, dari situlah perilaku ibu berpengaruh terhadap pembentukan ciri-ciri khas, tabiat, kebiasaan, emosi dan akhlak anak yang ditunggu kelahirannya.⁶ Seorang ibulah yang dapat menentukan bagaimana keberhasilan kelak anaknya, karena potensi-potensi yang akan dibawa kelak dewasa berawal dari proses bertemunya ovum dan sperma hingga ia dilahirkan.

Apabila di telaah secara seksama dan hal ini dapat di baca melalui buku-buku medis , maka akan diketahui bahwa kehidupan janin yang sangat singkat dalam kandungan ibu , mengalami fase perkembangan yang sangat dasyat. Ketika janin dalam perut ibu berusia 6 (enam) minggu dari terjadinya pembuahan (*ovulasi*) yang disebut *embrio* , meskipun otak dan jantungnya telah berdenyut , ia adalah “calon” makhluk hidup yang besarnya tidak lebih besar dari biji padi dan bahkan beratnyapun hanya beberapa gram. Pada usia 9 minggu jenis kelaminnya sudah dapat dikenali. Pada bulan ke 7, tendangannya telah cukup kuat dan ketika menjelang kelahirannya , makhluk hidup yang baru ini berat normalnya mencapai 2,7-3,5 kg.⁷

Perkembangan fisik anak dalam kandungan yang begitu dasyat, sebenarnya juga mencerminkan pekembangan janin secara psikis dan rohani. Hal tersebut dapat kita ketahui bahwa pada saat janin berusia 4 bulan atau 16 minggu Allah telah meniupkan ruh-Nya yang menandakan suatu kehidupan bagi manusia. Hal ini telah dibuktikan

⁵ Suharsono, *Melejitkan IQ, IE dan IS*, (Jakarta : Inisiasi Press, 2002), hal. 33.

⁶ M. Ali Quthub, *Sang Anak dalam Naungan pendidikan Islam*, (Bandung : CV. Diponegoro, 1988), hal.34.

⁷ Tony Smith (ed), *Dokter Di Rumah Anda*, (Jakarta : Dian Rakyat, 2000), hal. 11.

dalam penelitian yang dilakukan ahli psikologi perkembangan bahwa saat janin berusia 16 minggu ibu dapat merasakan tendangan dan gerakan yang dilakukan janin dalam perutnya.⁸

Hal ini mengisyaratkan adanya suatu perkembangan yang begitu dahsyat ketika janin dalam kandungan adalah bahwa setiap tindakan, perilaku dan cara ibu berinteraksi dan hidupnya sendiri, memiliki pengaruh dan bahkan *determinasi* yang besar bagi masa depan anak. Jika tindakan-tindakan atau cara berinteraksi ibu salah, maka akibatnya akan buruk bagi perkembangan anak di masa mendatang begitu juga sebaliknya, terutama ketika anak-anak masih dalam kandungan.

Dalam bukunya yang berjudul *melejitkan IQ, IE dan IS* Suharsono mengungkapkan ada empat aspek dasar yang sangat menentukan yang di perbuat ibu dan ayah bagi perkembangan janin. *Pertama*, aspek fisik dan material, yang segala sesuatu berkenaan dengan menjaga kesehatan fisik, makanan dan gizi, pengadaan finansial serta sarana material lainnya. *Kedua*, aspek moral, yakni pengaruh moralitas orangtua, terutama ibu sangat menentukan bagi upaya pembentukan moralitas bayi. *Ketiga*, aspek intelektual, yakni dimensi-dimensi minat dan rasa intelektual (*sense of intellectuality*) ibu, yang sangat menentukan intelektual anak. *Keempat*, aspek spiritual, yakni dimensi-dimensi spiritual, seperti ibadah, yang dilakukan ibu, yang sangat menentukan spiritualitas bayi.

Dalam rentang kehidupan ini tidak ada periode yang banyak sekali mengandung resiko bagi perkembangan atau bahaya yang sifatnya lebih serius selain periode pranatal yang bisa berupa fisik maupun psikologis. Para dokter mengetahui bahwa

⁸ Paul Henry Mussen, *Perkembangan dan Kepribadian Anak*, (Jakarta :Erlangga, 1998), hal.51.

kalau calon ibu mengalami kontraksi *rubella*⁹ pada awal kehamilannya, kemungkinan akan terjadi perkembangan ketidakaturan (tidak normal) pada bayinya, terutama dalam bentuk cacat mata, telinga atau pembentukan jantung yang kurang baik. Jika hormon-hormon wanita, seperti *estrogen* dan *progesteron*, diambil pada awal kehamilan dapat mengganggu perkembangan *cardiovascula*¹⁰ yang normal dari janin dan dapat menyebabkan penyakit jantung bawaan.¹¹

Malnutrisi ibu juga dapat merusak perkembangan normal, terutama perkembangan otak. Beberapa pakar medis sangat menganjurkan agar ibu yang mengandung menjauhi asap rokok, alkohol, obat-obatan tanpa resep dokter dan sebagainya. Dengan bahasa yang lugas dapat dikatakan “jauhi makanan yang makruh dan yang diharamkan,” kecuali secara fisik memberikan pengaruh buruk bahkan cacat fisik pada janin, juga memberikan dampak buruk bagi perkembangan moral anak yang dikandungnya.

Di samping itu, hal yang tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan, hendaknya makanan dan minuman yang dikonsumsi ibu adalah makanan dan minuman yang diperoleh dengan “prosedur” halal meskipun sederhana akan tetapi lebih baik dan menjamin bagi kesehatan dan moralitas anak. Sedangkan harta benda yang diperoleh dengan cara yang tidak jelas atau bahkan haram, seperti korupsi, kolusi, riba sebagaimana dinyatakan dalam AL-Qur'an sesungguhnya akan menghancurkan eksistensi anak.¹²

⁹ Campak yang berasal dari Jerman yang disebabkan virus rubivirus. Ibu yang sedang mengandung menderita virus ini akan menyebabkan anaknya lahir cacat.

¹⁰ Berkaitan dengan jantung dan pembuluh darah.

¹¹ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, hal. 40.

¹² Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : Toha Putra, 1995), hal. 69.

Dimensi lain yang juga tidak kalah pentingnya bagi perkembangan janin adalah masalah moralitas dan penyikapan ibu. Pertama sekali yang perlu diperhatikan adalah bagaimana sikap ibu yang hamil saat mengetahui bahwa dirinya hamil. Menolak kehamilan apapun alasannya bisa menimbulkan rasa resah dan gelisah yang mengakibatkan pengaruh kurang baik bagi janin sebagaimana dikatakan Vivette, Glover ibu hamil yang gelisah, memberikan dampak lahirnya bayi bermasalah pada tingkah laku.¹³

Sangat diharapkan bagi ibu yang sedang hamil, untuk menerima kondisi kehamilan dengan penuh rasa syukur. Disinilah perlunya membangun persepsi sebagaimana diajarkan AL-Qur'an, bahwa "cikal bakal" manusia-manusia beriman ibarat benih yang kemudian tumbuh dan berkembang dengan subur, akar-akarnya menghujam ke bumi, dahan-dahannya menjulang ke langit dan pohon itu menghasilkan buah yang lebat setiap musimnya menyenangkan pemiliknya.¹⁴

Kesabaran, kesiapan hidup sederhana, tidak berkeluh kesah atau gelisah dan siap menerima rasa sakit akibat mengandung, akan berjalan dengan baik jika di landasi kesadaran tentang masa depan anaknya yang bisa diharapkan.

Dimensi yang lebih *eksoterik*, yang sangat penting artinya bagi perkembangan kecerdasan anak, adalah minat intelektual dari ibu hamil yakni semangat dan minat ibu yang kuat dalam mencari ilmu. Ringankanlah kaki untuk pergi ke majelis ta'lim, memperbanyak membaca AL-Qur'an dan mengkajinya akan dapat mentransmisikan rangsangan-rangsangan intelektual dan pencerdasan bagi janin.

¹³ Vivette Glover, "Pengaruh Sikap Ibu Hamil pada Janin", (*Republika*, 4 September 2001), hal.8.

¹⁴ Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal.843.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan pranatal dalam perspektif Islam ?
2. Apa urgensi pendidikan Islam pranatal sebagai sarana optimalisasi potensi anak sejak dini ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan Teori Pendidikan Islam pranatal sebagai sarana optimalisasi potensi anak sejak dini.
- b. Menjelaskan urgensi pendidikan Islam pranatal sebagai sarana optimalisasi potensi anak sejak dini.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, dapat memperkaya studi psikologi Islami dalam khazanah ilmu pengetahuan serta dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi dunia pendidikan.
- b. Secara praktis, dengan diketahuinya urgensi pendidikan Islam pranatal sebagai sarana optimalisasi potensi anak sejak dini, maka dapat dimengerti sampai sejauhmana pengaruh pendidikan Islam pranatal bagi optimalisasi potensi anak selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

Adapun temuan hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai tinjauan adalah skripsinya Muhammad Zamroni berjudul *Pendidikan Pranatal dalam Perspektif Islam* tahun 1998.¹⁵ Skripsi ini membahas tentang konsep-konsep pendidikan pranatal menurut kacamata Islam secara umum. Kelebihannya adalah skripsi ini telah menampilkan tidak hanya konsep pendidikan pranatal, tetapi juga masalah-masalah metode dan materinya. Kelemahannya masih sangat global atau langkahnya kurang detail.

Pembahasan yang sama terdapat juga pada skripsinya Muhadi yang berjudul *Pendidikan Pranatal di Masyarakat Jawa dalam Perspektif Agama Islam (Studi Kasus terhadap Tradisi Tingkeban di Medalem Tuban)* tahun 2002.¹⁶ Skripsi ini membahas tentang upacara tingkeban/mitoni sebagai salah satu cara mendidik anak dalam kandungan untuk mendapatkan anak yang diharapkan. Kelebihannya adalah sudah mampu mengkolaborasikan adat tingkeban dengan diselipi doa-doa. Kelemahannya adalah pembahasan langkah-langkah pendidikan anak dalam kandungan menurut perspektif Islam kurang detail.

Pembahasan lain terdapat pada skripsinya Aisyah yang berjudul *Pendidikan Pranatal dalam Perspektif Islam (Kajian terhadap Buku Cara Baru Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan Karya F. Rene Van de Carr*

¹⁵ M. Zamroni, "Pendidikan Pranatal dalam Perspektif Islam", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998, hal.6.

¹⁶ Muhadi, "Pendidikan Pranatal di Masyarakat Jawa perspektif Agama Islam (studi kasus tradisi tingkeban di Medalem Tuban)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002, hal.24.

dan Marc Lehrer) tahun 2001.¹⁷ Skripsi ini membahas tentang Pendidikan pranatal dalam perspektif barat yang dikolaborasikan dengan nilai Islam. Kelebihannya adalah telah menjabarkan secara praktis/detail mengenai langkah pendidikan pranatal baik materi maupun metodenya. Kelemahannya adalah kurang detail.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya adalah membahas mengenai pendidikan pranatal dalam perspektif Islam secara lebih mendetail dan bersifat *aplikatif*. Namun demikian ada perbedaannya dengan skripsi sebelumnya yaitu bahwa dalam skripsi ini pembahasannya lebih diutamakan pada edukasi dan optimalisasi potensi bahasa anak sejak dini.

2. Landasan Teoritik

A. Pendidikan Pranatal

Upaya untuk mendidik anak yang masih dalam kandungan sangat memerlukan pengetahuan yang berhubungan dengan seputar pranatal. Pendidikan inipun hendaknya di sesuaikan dengan usia kehamilan. Ada dua teori yang cukup relevan yang ada kaitannya dengan masalah pendidikan pranatal, yaitu:

1. Teori paedagogis yaitu memberikan pendidikan dan latihan melalui tingkah laku dan sikap ibu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain bahwa setiap aktivitas yang ibu lakukan hendaknya selalu melibatkan keaktifan anak pranatal. Dan yang perlu diperhatikan adalah setiap stimulasi atau latihan yang diberikan ibu kepada anak pranatal harus selalu diiringi dengan

¹⁷ Aisyah, "Pendidikan Pranatal dalam Perspektif Islam (kajian buku cara baru mendidik anak sejak dalam kandungan karya F.Rene Van de Carr dan Marc Lehrer), *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001, hal.11.

perbuatan langsung karena hal itu akan dapat memudahkan bayi mempelajari suatu stimulasi.

2. Teori psikologis yaitu ikatan atau jalinan jiwa antara ibu dan janin yang sedang di kandungnya. Artinya bahwa kondisi ibu sangat berpengaruh terhadap keadaan janin dalam kandungannya. Dalam hal ini ibu yang sedang hamil harus mempersiapkan kondisi dirinya atau lingkungannya yang kondusif sehingga dapat mendukung pendidikan atau stimulasi bagi janin yang sedang berkembang. Dalam melakukan stimulasi atau latihan –latihan ibu tidak boleh melakukannya dengan sembarangan atau tanpa perhitungan tetapi harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak pranatal, karena proses pembelajaran dan penerimaan terhadap stimulasinya masih bersifat praverbal.

Apakah anak dalam kandungan benar-benar dapat belajar atau mempelajari kata-kata yang diucapkan orang tuanya ? jawabannya “ya “, tetapi tidak dengan cara seperti orang dewasa.¹⁸ Jika orang dewasa mempelajari sebuah kata-kata, maka ia dapat mengulangnya, mengenalinya dalam tulisan, memodifikasinya agar ia dapat berbicara dengan baik dan benar, dan menggunakannya dengan kalimat. Lain halnya dengan anak dalam kandungan, cara belajarnya jauh lebih mendasar. Ketika orang tuanya, khususnya ibu mengajarkan kata-kata kepada bayi dalam kandungannya, ia hanya mendengarkan bunyinya sambil mengalami sensasi tertentu. Misalnya tatkala ibu mengatakan “tepuk”, anak dalam kandungan mendengar bunyi “t-e-p-u-

¹⁸ F. Rene Van de Carr an Marc Lehrer, *Cara baru memdidik Anak Sejak dalam Kandungan*, (Bandung :Kaifa, 2004), hal.35.

dan k”, karena pada saat yang bersamaan si ibu menepuk perutnya. Kombinasi bunyi dan pengalaman ini memberi kesempatan bagi anak dalam kandungan untuk belajar memahami hubungan tentang bunyi dan sensasi pada tingkat pengenalan praverbal.¹⁹

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh para ilmuwan perkembangan pranatal menunjukkan bahwa selama berada dalam rahim, anak dapat belajar, merasa, dan mengetahui perbedaan antara gelap dan terang. Setelah 20 minggu kulit tampak seperti orang dewasa, rambut dan kuku mulai nampak dan kelenjar keringat berkembang. Pada usia 24 minggu mata terbentuk sempurna, dan bintik-bintik pengecap mulai timbul pada lidah. Janin mampu bernafas dan menangis lemah, bila lahir prematur. Dengan demikian pada fase ini stimulasi pranatal bagi janin sudah dapat diberikan dan dilakukan.

Kemudian para ahli pendidikan anak dalam kandungan telah melakukan berbagai riset dan menemukan banyak hal mengenai keistimewaan pendidikan pranatal, antaranya adalah peningkatan kecerdasan otak bayi, keseimbangan komunikasi yang lebih baik antara anak (yang telah mengikuti program pendidikan pranatal) dengan orang tuanya, anggota keluarganya dan atau dengan lingkungannya dibanding dengan teman-temannya yang tidak mengikuti program pendidikan pranatal.

Sebenarnya, keistimewaan-keistimewaan pendidikan pranatal merupakan sebuah proses yang sistematis dengan merangkaikan langkah, metode, dan materi yang dipakai oleh orang tua dalam melakukan stimulasi

¹⁹ Ubes Nur Islam, *Mendidik Anak dalam Kandungan :Optimalisasi Potensi Anak Sejak Dini*, (Jakarta :Gema Insani Press, 2004), hal.2

edukatif dan orientasi serta tujuan kemana keduanya mengarahkan dan mendidik anak.²⁰

Bahkan dalam Islam, pendidikan pranatal hendaknya dimulai sejak awal pembuahan (*proses nutfah*). Artinya, seorang yang menginginkan anak yang pintar, cerdas, terampil, berkepribadian baik (saleh/salehah), ia harus mempersiapkan perangkat utama dan pendukungnya terlebih dahulu.

Adapun persiapan yang perlu dilakukan adalah memulai dan melakukan hubungan biologis secara sah dan baik, serta berdo'a kepada Allah swt, agar perbuatannya tidak diganggu setan dan sia-sia. Kemudian setelah adanya proses nutfah, atas kehendak Allah proses tersebut menjadi mudah. Pada fase inilah tampak jelas adanya kehidupan seorang anak dalam rahim. Oleh karena itu, orang tuanya khususnya ibu harus memperlakukannya dengan baik. Perlakuan yang baik itu diantaranya memberikan pelayanan yang tepat terhadap anaknya yang masih dalam kandungan, tidak melakukan tindakan-tindakan kekerasan yang menimbulkan dampak negatif (baik fisik maupun psikis) terhadap anak dalam kandungan, karena hal tersebut sangat berbahaya.

Pelayanan yang baik untuk masa dalam kandungan adalah memberikan stimulus pendidikan, yang akan bermanfaat tidak saja pada perkembangan fisik, pertumbuhan mental (psikis) tetapi juga meningkatkan kecerdasan otak dan sensitifikasi emosional positif anak yang berada dalam kandungan.

Dengan melihat prinsip-prinsip dasar pendidikan Islam dan praktik historik ibadah-ibadah ritual edukatif yang dilakukan orang-orang terdahulu,

²⁰ Mansur, *Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan*, hal. 156.

serta memadukan temuan-temuan ilmiah para ilmuwan dibidang pendidikan pranatal saat ini, dapat memberikan kejelasan bahwa pengertian pendidikan anak dalam kandungan meliputi berbagai aspek kehidupan dan perkembangan janin hingga bayi yang nyata hidup sebagai anak manusia, yaitu memberikan stimulasi edukatif terhadap janin selama dalam kandungan yang dilakukan secara sadar, dengan cara atau langkah tertentu, serta materi-materi pelajaran yang dipilih orang tuanya.²¹

Dengan bekal kesadaran itu pulalah orang tua meyakini bahwa setiap tindakan edukatifnya selalu direspons oleh anak dalam kandungannya, untuk tujuan sensitifikasi nuansa dan orientasi aplikasi nilai-nilai yang diajarkannya, bilamana anak telah tumbuh besar dewasa nanti.²²

Allah menegaskan keharusan bagi setiap orang tua untuk selalu menjaga dan mendidik seluruh anaknya, termasuk anak yang masih dalam kandungan dengan memberikan stimulasi edukatif yang berorientasikan kepada peningkatan potensi daya intelektual, sensasi perasaan/psikis, menguatkan daya fisik /jasmani, memberi makanan/minuman yang tayyibah, halal dan bergizi tinggi, dan aktivitas-aktivitas lainnya yang bermanfaat bagi anak dalam kandungan, serta menghindarkan bayi yang ada dalam kandungan dari mara bahaya yang berdampak pada fisik maupun psikisnya.²³ Dalam salah satu ayat-Nya Allah telah berfirman :

²¹ Baihaqi, *Mendidik Anak dalam Kandungan*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada, 1996), hal.18.

²² Ubes Nur Islam, *Mendidik Anak dalam Kandungan*, hal.10.

²³ Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal.951.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Dalam sebuah haditsnya Rasulullah menyatakan:

اَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى الْلَهْدِ (الْحَدِيثُ)

Artinya: Carilah ilmu semenjak al-mahdi sampai liang lahat (al-Hadits).

Menurut pendapat Ubes Nur Islam kata “Al-Mahdi” diartikan dengan “masa kandungan”, “masa kehamilan”, atau “masa pranatal”, karena pada periode ini telah diyakini dan di buktikan dengan adanya fakta empiris dan ilmiah bahwa terdapat suatu kondisi khas dalam pertumbuhan bayi pranatal, yaitu adanya proses kemajuan potensi instrumen jasmani dan rohani. Kondisi yang khas ini sudah mulai tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga ketika stimulus otak dan latihan intelektual untuk bayi dalam kandungan dilakukan, janin sudah potensial dapat menerima stimulasi atau sensasi yang diberikan orang tuanya. Karena anak dalam kandungan tersebut sangat patuh dan tunduk terhadap instruksi-instruksi serta sangat potensial mampu mengikuti ajakan-ajakan dan saran instruktif dari orang tua terutama ibu.

Dengan demikian, maka pemberian stimulasi atau sensasi saat ini sangat penting dilakukan, terutama dalam upaya membangun dan menciptakan

formula superioritas kecerdasan otak anak serta membangun emosional anak sejak dini.

B. Potensi Anak

Potensi-potensi yang di miliki oleh manusia bila di kaitkan dengan ayat-ayat Al-qur'an yang bisa di sebut sifat-sifat mahmudah oleh Djumhana Bustaman membatasi pada enam kualitas saja yang di sebut dengan SHALIH (Sabar, Hikmat, Amal Saleh, Lidah, Ilmu dan Hati Nurani).²⁴ Hal ini semua akan lebih baik dan seimbang bila di lakukan oleh seorang ibu hamil yang mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

Pertama, sabar. Potensi sabar yang ada pada manusia merupakan keteguhan hati dalam hal menghadapi cobaan dan kesulitan hidup di dunia. Dengan demikian maka seorang ibu hamil di paksa dalam hal kesabaran karena seorang ibu hamil kondisi emosionalnya tidak stabil, seperti cepat marah, khawatir, takut, dan cemas seolah-olah mengikutinya setiap saat.²⁵

Kedua, hikmat. Hikmat yaitu ilmu pengetahuan sangat mendalam yang tidak saja mampu memahami apa yang ada di balik kenyataan. Oleh karena itu, ibu hamil hendaknya dalam bersikap dan bertindak sesuai dengan syari'at agama, namun apabila semua perbuatan itu ternyata menghasilkan sesuatu yang tidak di inginkan maka seorang ibi hamil harus mengambil hikmah dari semuanya dan berpasrah diri pada Tuhan, hal ini sebagaimana di firmankan Allah swt:

²⁴ Hana Djumhana Bustaman, *Integrasi Psikologi dengan Islan Menuju psikologi Islami*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 1995), hal.115.

²⁵ Fauzil Adhim, *Bahagia Saat Hamil bagi Ummahat*, (Yogyakarta :Mitra Pustaka, 1999), hal.37-39.

أَذْغِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّلْهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّنَا هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ
(١٢٥)

Artinya: *Ajaklah mereka kepada jalan Tuhan dengan hikmah dan mengajarkan yang baik, dan bertukar pikiranlah dengan mereka menurut cara yang sebaik-baiknya, sesungguhnya Tuhanmu lebih tahu tentang siapa yang sesat jalannya, Dialah yang lebih mengetahui pula orang-orang yang mendapat petunjuk*".²⁶

Ketiga, amal saleh. Biasanya orang yang beramal saleh adalah orang yang beriman, ini telah menggambarkan bahwa keimanan yang di nistakan dalam hati dan di nyatakan melalui lisan seseorang beriman harus benar-benar di ungkapkan dalam perbuatan nyata dalam kehidupan sehari-hari

Amal saleh ada yang bersifat pribadi, kolektif, dan masyarakat luas. Tetapi setiap yang memberikan untuk kesejahteraan manusia itu jelas merupakan amal saleh yang di motivasi dengan niat yang benar dengan niat *Lillahirabbilalamin*.²⁷

²⁶ Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal.421. *Tauhid Sosial*, (Bandung :Mizan, 1998), hal.42.

²⁷ Amin Rais, *Tauhid Sosial*, (Bandung :Mizan, 1998), hal.42.

Sebagai seorang yang beriman, apalagi saat ibu hamil hendaknya selalu mengerjakan amal saleh karena dapat sebagai faktor sugesti bagi janin melalui *self suggestion*.²⁸

Keempat, lidah. Lidah yang di maksudkan adalah kemampuan untuk berbicara, dalam arti menyampaikan informasi kepada orang lain ketika berdialog, memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan orang lain, serta kegiatan komunikasi lainnya. Kemampuan komunikasi ini sangat penting dalam kehidupan manusia, bahkan dapat di katakan merupakan unsur penentu keberhasilan dan kegagalan hubungan antar manusia, hal tersebut dapat di terapkan ibu hamil pada anak dalam kandungan di mana janin mampu belajar memperhatikan suara, musik, sentuhan, perubahan terang menjadi gelap bahkan emosi ibu sendiri, jawaban janin biasanya dengan menanggapiinya melalui tendangan atau gerakan lainnya.

Dengan demikian komunikasi tersebut bisa diterapkan pada janin, hal itu sangat penting karena bila janin tidak ada gerakan dalam kandungan berarti janin tersebut telah hilang nafasnya dalam arti mati dalam kandungan. Ibu atau orang di sekitarnya perlu dan penting untuk memberikan rangsangan-rangsangan terhadap janin yang ada dalam kandungan agar janin beraktivitas sesuai dengan perkembangannya. Dalam hal berbicara atau berkomunikasi itupun harus didasari dengan nilai-nilai moral, sehingga bisa memilih-milah dalam arti bersifat mendidik.

²⁸ Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta :Logos, 1999), hal.27.

Kelima, ilmu pengetahuan. Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan (sains) dan agama (iman) karena merupakan karunia tuhan yang semata-mata diberikan kepada manusia, karena manusia mempunyai kecenderungan untuk menuju ke arah kebenaran yang merupakan fitrah pada hal-hal keimanan. Selain itu manusia juga memiliki kecenderungan pada keinginan memahami alam semesta. Oleh karena itu ilmu agama dan sains harus diupayakan sejalan. Agama menawarkan asas-asas dan arah yang benar bagi sains, dan sebaliknya sains menyediakan metodologi dan eksplanasi ilmiah (sementara) bagi agama.

Keenam, hati nurani. Hati nurani adalah satu aspek terdalam dari jiwa manusia yang senantiasa menilai benar-salahnya perasaan, niat, angan-angan, pemikiran, hasrat, sikap dan tindakan seseorang terutama dirinya sendiri.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu sebuah penelitian yang data-datanya diambil dari berbagai literatur-literatur yang diteliti tidak hanya terbatas pada buku-buku saja tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal maupun surat kabar.²⁹

Menurut Noeng Muhajir, jenis penelitian ini menggunakan dua model:

- a. Studi pustaka yang memerlukan olahan uji kebermanaknaan empiri di lapangan untuk mendapatkan bukti kebenaran (*evidensi*) empiri. Dalam model ini analisisnya menggunakan content analysis yaitu investigasi tekstual melalui

²⁹ Nursyam, *Metode Penelitian Dakwah*, (Solo :Ramadhani, 1992), hal.66.

analisis ilmiah terhadap pesan suatu komunikasi, khususnya isi pesan komunikasi yang terungkap dalam media cetak koran atau buku.

- b. Studi pustaka yang lebih membutuhkan olahan filosofis dan teoritis. Model penelitian ini adalah bentuk penelitian literer dengan corak analisis tekstual yang berorientasi pada upaya membangun sebuah konsep atau memformulasikan suatu ide pemikiran melalui langkah-langkah penafsiran terhadap teks baik berupa wahyu atau non wahyu.

Model penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi pustaka yang lebih membutuhkan olahan filosofis dan teoritis. Model penelitian ini adalah bentuk penelitian literer dengan corak analisis tekstual yang berorientasi pada upaya membangun sebuah konsep atau memformulasikan suatu ide pemikiran melalui langkah-langkah penafsiran terhadap teks baik berupa wahyu atau non wahyu.

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *paedagogis-psikologis* yaitu pendekatan yang dilakukan dari sudut ilmu pendidikan dan ilmu psikologi. Karena persoalan yang hendak dikaji secara mendalam adalah pendidikan pränatal sebagai sarana optimalisasi potensi anak sejak dini

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan berupa data primer dan sekunder berupa buku, koran, majalah yang ada kaitannya dengan pendidikan pränatal.

4. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan teknik deskriptif interpretatif, secara tehnik data-data yang diperlukan dihimpun dari sumber-sumber yang terkait dengan masalah pendidikan pranatal, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Selain itu, data diperoleh dari sumber-sumber lain yang mendukung.

Data-data tersebut diperoleh melalui tehnik atau studi dokumenter, yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.³⁰

Setelah data terkumpul, lalu disusun, diorganisasikan dan diklarifikasikan berdasarkan tema masing-masing. Kemudian dilakukan analisis dan interpretasi dengan menggunakan kerangka pikir *deduktif*³¹ dan *induktif*³², bahkan bila perlu *komparatif*³³ untuk kemudian menemukan benang berupa kesimpulan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

³⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta :Gajah Mada University Press, 1998). Hal.133.

³¹ *Deduktif* adalah suatu cara berfikir yang bertolak pada pernyataan-pernyataan yang bersifat umum, kemudian dari pernyataan itu ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

³² *Induktif* adalah cara berfikir yang berangkat dari akta-fakta atau peristiwa tertentu kemudian ditarik kesimpulan generalisasi yang bersifat umum.

³³ *Komparatif* adalah suatu penyelidikan deskriptif yang berusaha mencari pemecahan masalah melalui analisis tentang hubungan sebab-akibat yaitu meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan faktor lain.

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua dibahas tentang pendidikan anak pranatal menurut perspektif Islam yang meliputi beberapa subbab yaitu, makna dan tujuan pendidikan pranatal, kondisi perkembangan anak pranatal, perkembangan psikologis anak pranatal, prinsip-prinsip dasar pendidikan anak pranatal.

Bab ketiga berisi tentang pengembangan potensi anak yang meliputi beberapa subbab antara lain yaitu materi dan metode pendidikan anak pranatal, program pendidikan anak pranatal, langkah-langkah pendidikan anak pranatal.

Bab keempat berisi tentang hubungan pendidikan pranatal dengan pengembangan potensi anak yang meliputi pengembangan potensi bahasa anak pranatal, urgensi stimulasi bahasa terhadap optimalisasi kecerdasan anak.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi simpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil kajian kepustakaan tentang pendidikan pranatal dalam perspektif Islam dan urgensinya terhadap optimalisasi potensi bahasa anak sejak dini ada beberapa hal yang dapat disimpulkan:

1. Pendidikan pranatal adalah daya upaya orang tua secara sadar dalam memberikan stimulasi edukatif kepada janin dengan suatu sistem dan metode sistematis dan terencana. Pendidikan pranatal bukan sekedar memberikan sensasi-sensasi janin dalam kandungan, melainkan usaha sengaja secara sadar memberikan stimulasi edukatif, pemberian nutrisi, lingkungan sehat, hubungan ikatan kekeluargaan, dan bimbingan kelahiran orientatif.
2. Optimalisasi potensi intelegensia dan melestarikan keseimbangan emosi sang bayi dalam kandungan serta memberikan kesempatan kepada bayi untuk memperoleh informasi yang lebih leluasa dan mendapatkan pembinaan edukatif yang lebih baik dari orang tuanya sendiri. Dengan pemberian dan pendidikan bahasa sejak dini melalui pengetahuan daftar kata-kata utama akan mampu merangsang bayi untuk cepat tanggap terhadap dunia luar dan akan lebih mempersiapkan atau mempercepat pengenalan anak untuk memahami kata-kata setelah ia dilahirkan.

B. Saran-saran

1. Hendaknya pendidikan anak dimulai sejak dini sehingga optimalisasi potensi pada diri anak akan dapat tercapai secara maksimal.
2. Dengan memahami karakteristik dan perkembangan anak dalam kandungan akan berguna bagi orang tua terutama ibu untuk dapat mendidik buah hatinya dengan penuh cinta, kasih dan sayang serta akan dapat melahirkan anak yang berkualitas.

C. Kata Penutup

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan memberikan bimbingan dan pertolongan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Namun demikian menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1980.
- Aisyah, "Pendidikan Pranatal dalam Perspektif Islam (Kajian Buku Cara Baru Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan Karya F. Rene Van de Carr dan Marc Lehrer) ", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.
- Al-Haj al-Hafidz Ghulam Sarwar, *Filsafat Al-Qur'an*, Jakarta : Firdaus, 1993.
- Amin Rais, *Tauhid Sosial*, Bandung : Mizan, 1998.
- Baihaqi A.K, *Mendidik Anak dalam kandungan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996
- _____, *Mendidik Anak dalam Kandungan Menurut Ajaran Paedagogis Islam*, Jakarta : Darul Ulum Press, 2001.
- Depag, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1995.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1995.
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta : Erlangga, 1990.
- Fauzil Adhim, *Bahagia Saat Hamil Bagi Ummahat*, Yogyakarta : Mitra Pustaka, 1999.
- F.J. Monks, AMP dkk, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta : UGM Press, 1994.
- F. Rene Van de Carr dan Marc Lehrer, *Cara Baru Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan*, Bandung: Kaifa, 2004.
- Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya : Al- Ikhlas, 1993.
- _____, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1998.
- Hana Djumhana Bustaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam Menuju Psikologi Islami*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995.

Husein Nasr dan William C. Chittick, *Islam Intelektual, teologi, Filsafat dan Ma'rifat*, Jakarta: Perennial Press, 2001.

Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan Suatu Tinjauan*, Yogyakarta : Andi Offset, 1986.

John M. Echols & Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : Gramedia, 1976.

Mansur, *Diskursus Pendidikan Islam*, Yogyakarta :Global Pustaka Utama, 2001.

_____, *Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan*, Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2005.

Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos, 1999.

Muhadi, “ Pendidikan Pranatal di Masyarakat Jawa dalam Perspektif Agama Islam (Studi kasus Tradisi Tingkeban di Medalem Tuban) “, *Skripsi*, fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

M. Ali Quthub, *Sang Anak dalam Naungan Pendidikan Islam*, Bandung :CV. Diponegoro, 1988.

Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Al-Tarbiyah Al-Islamiyah*, Kairo :Darul Qauniyah, 1964.

Muhammad Hatta, “Memelihara Anak Balita”, *Suara Aisyah*, Januari 1990.

M. Zamroni, “Pendidikan Pranatal dalam Perspektif Islam “, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998.

Musa Asy'arie, *Filsafat Islam, Sunnah Nabi dalam Berfikir*, Jakarta : LESFI, 1999.

Nursyam, *Metode Penelitian Dakwah*, Solo: Rarnadhani, 1992.

Paul Henry Mussen, *Essentials of Child Development and Personality*, Newyork : Harpers & Row Publiser, 1988.

_____, *Perkembangan dan Kepribadian Anak*, Jakarta : Erlangga, 1998.

Sayid Usman, *Sa'adat al-Anam bi al- tamassuk bi al-Din al-Islam*, Kairo : Dar al-Kutub al- Arabiyah, 1911.

Syafi'i, *Al-Quran Sumber Segala Disiplin Ilmu*, Jakarta : Gema Insani Press, 1996.

Suharsono, *Melejitkan IQ, IE dan IS*, Jakarta: Inisiasi Press, 2002.

Tony Smith (ed.), *Dokter di Rumah Anda*, Jakarta: Dian Rakyat, 2000.

Ubes Nur Islam, *Mendidik Anak Dalam Kandungan: Optimalisasi Potensi Anak Sejak Dini*, Jakarta: Gema Insani, 2004.

Utsman Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, Bandung : Pustaka Pelajar, 1997.

Vivette Glover, "Pengaruh Sikap Ibu Hamil Pada Janin ", *Republika*, 4 Desember 2001.

Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren, Pendidikan Alternatif Masa Depan*, Jakarta :Gema Insani Press, 1997.

